VI. KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Dari analisa data bab V didapatkan kesimpulan, bahwa silabus mata kuliah *Cargo Handling* harus diubah perbandingan antara teori dan prakteknya dari yang 1:4 menjadi 1:2. Jadi meskipun jurusan Pariwisata Universitas Kristen Petra ini bukan murni sekolah kejuruan di bidang *Cargo Handling*, tetapi merupakan pendidikan tinggi Pariwisata di bidang *tours and travel*, namun jurusan Pariwisata Universitas Kristen Petra berusaha membekali mahasiswanya dengan berbagai ketrampilan dan ilmu yang melengkapi mereka untuk bekerja di *travel agencies*, *airlines*, hotel, dan kargo.

Maka dari itu silabus mata kuliah kargo harus diperlengkapi lagi dengan topik-topik baru seperti :

pengetahuan dimensi untuk barang masuk sebagai kargo dalam suatu pesawat, (kapasitas kargo), mengetahui dokumen serta kelengakapannya, serta syarat-syarat penerimaan barang oleh airline sesuai dengan rules IATA (International *Air* Transport Association).

Sedangkan untuk acuan silabus minimal bagi para dosen menurut penulis adalah sebagai berikut:

- o Cara penulisan, cara penghitungan yang bar Air Way Bill
- Mengetahui tipe-tipe pesawat, mengetahui dokumen-dokumen serta kelengkapannya, serta syarat-syarat penerimaan barang oleh airline.
- o Definisi muatan, jenis-jenis barang kiriman, **arus** pengurusan muatan udara
- Persyaratan-persyaratan di dalam menerima muatan udara : menurut jenis barang, menurut peraturan yang berlaku, prioritas muatan.

1

- o Tarif muatan udara: tarif minimum, tingkatan-tingkatan tarif.
- o Prosedur pengurusan muatan udara : melengkapi dokumen muatan udara

Jika silabus minimal tersebut disesuaikan dengan silabus Cargo Handling 1 dan 2 yang ada sekarang, maka :

Untuk silabus Cargo Handling 1perlu ditambahkan : arus pengurusan muatan udara.

Untuk silabus Cargo Handling 2 perlu ditambahkan : proses timbulnya dokumendokumen serta kelengakapannya.

2 SARAN

Adapun menurut pendapat **penulis** pengajaran *Cargo Handling* di jurusan Pariwisata Universitas Kristen Petra sebaiknya ditambah sehingga menjadi **4** semester. Sehingga pada semester 5 yang mana mahasiswa seharusnya mengambil mata kuliah kerja praktek, mereka dapat menerapkan secara langsung dalam lapangan pekerjaan. Jadi tidak terjadi vakum yang besar, *seperti* yang teijadi sekarang, yaitu vakum 2 semester, dimana menjadikan mereka yang *akan* kerja praktek harus kembali mengingat-ingat lagi mata kuliah yang pernah didapatkan 2 semester yang lalu. **Sedangkan** alternatif pendapat lain seperti yang telah penulis ungkapkan pada bab V mengenai mata kuliah iri dijadikan **4 sks** dan tetap diajarkan dalam 2 semester, hal ini **akan** menjadi tidak efektif, dikarenakan mahasiswa **akan** mengalami kejenuhan. Kejmuhan ini disebabkan materi yang didapatkan sangatlah banyak dalam **waktu** singkat. Oleh karena itu penulis tidak menganjurkan untuk menggunakan sistem **iri.** Selain itu saran lain dari penulis adalah supaya jurusan Pariwisata Universitas Kristen Petra membuka *networking* di bidang kargo, supaya mahasiswa dapat mengambil kerja praktek di *forwarder* ataupun di *Airlines Cargo*,

sehingga memudahkan mahasiwa saat diwajibkan mengambil kerja praktek minimal 1 bulan di bagian kargo.

Sedangkan tambahan-tambahan pendapat dari perorangan seperti:

- diperlukan adanya tinjauan ke lapangan paling tidak satu kali dalam 1 semester, untuk memberikan gambaran kepada mahsiswa,
- materi *cara standard packing, three letter code*, pengenalan terhadap sitem reservasi *cargo, special handing, build-up* muatan, management muatan udara.

Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengajar untuk menggali lebih dalam lagi ilmuilmu tersebut untuk diajarkan di kelas. Jadi baik mahasiswa maupun dosen pengajar mengalami penambahan ilmu pengetahuan.

Saran alternatif lain yaitu jika pengajaran kargo tetap tidak berubah, dalam artian tetap seperti sekarang yang diajarkan dalam 2 semester dengan beban 2 sks, dan diajarkan pada semester 1 dan 2, maka penulis menyarankan agar mata kuliah ini dirubah untuk diajarkan pada semester 3 dan 4, sehingga tidak terjadi vakum 2 semester seperti yang terjadi sekarang.

Saran lain sehubungan dengan training pada kuesioner nomor **4** dan 5, menurut penulis pendapat-pendapat mereka adalah baik. Jika ditindak lanjuti *akan* lebih bak, jadi diadakan kontak dengan praktisi-praktisi yang dapat memberikan pembekalan-pembekalan tersebut, dan diharapkan mereka dapat memberikan masukan-masukan yang kemudian dari sana kita dapat beroleh kebijaksanaan untuk langkah-langkah yang harus diambil guna memperlengkapi mahasiswa kita dengan ilmu-ilmu tersebut.

Sedangkan saran dari dosen pengajar kargo untuk gambaran kasar materi kargo udara internasional3 dan 4 dari Bapak Bambang Mega Arijanto sebagai berikut :

Sinopsis

Agar para mahasiswa jurusan Pariwisata Universitas Kristen Petra dapat mempunyai kemampuan kompetitif di dunia kerja setelah lulus nanti, maka setelah mereka menyelesaikan studinya pada mata kuliah cargo 1 dan 2 diharapkan pada mata kuliah kargo 3 dan 4 ini dapat lebih memperdalam kemampuan mereka untuk spesialisasi.

Adapun gambaran kasarnya sebagai berikut:

Cargo 3 : dari segi Forwarder

- Prosedur ekspor barang (lingkup masuk wilayah Pabean)
- Pembuatan Fiat muat (PEB)
- Penyesuaian packing fist/invoice
- Prosedur pengeluaran barang dari wilayah Pabean
- Pembuatan PIB (Pemberitahuan Import Barang) untuk pengeluaran barang import

Cargo 4 : dari segi skill Airlines

- Pendalaman construction rate
- Pendalaman combination rate
- *Higher intermediatepoint*
- Mixed consignment
- *ULD rate*

Sedangkan gambaran kasar saran dari Bapak Budi Setiawan mengenai materi cargo handling 1,3 adalah sebagai berikut:

Cargo 1: mengenai teori management dan operasional dari forwarder

- Tugas *customer service*: bagi *sheeper*, *airlines*, dan agen di luar negeri.
- Tugas dari *operation staff:* mengurus *stuffing* barang (ambil dari *sheeper*, bawa ke gudang di airport)

- Pengetahuan tentang CCA (Cargo Charges Correction Advice)
- Pengetahuan tentang LC

cargo 3:

- Rules untuk class rate (live animal, valuable cargo, newspaper, human remain)
- Live Animal regulation secara global, seperti handling prosedur, dokumen, serta container requirement.
- Standard packing
- Regulation between government and carrier
- Dangerous Good regulation (mengidentifikasi termasuk dangerous good atau tidak)

Sedangkan untuk cargo **4** beliau menyebutkan bahwa kemungkinan dari gambaran materi cargo **3** tersebut di atas tidak *ter-cover* semua, maka dari itu harus coba dijalankan terlebih dahulu, jika kemampuan penerimaan mahasiswa baik semua akan dapat diajarkan di *cargo* **3**, dan tidak perlu cargo **4**. Tetapi jika tidak, sebagian dari materinya terpaksa harus diselesaikan di cargo **4**. Hal ini mengingat, jika silabus baik tetapi pada kenyataan di kelas mahasiswa-mahasiswanya tidak dapat menangkap materi secara maksimal maka semua yang ada pada silabus percuma saja.

Dari hasil di atas diketahui banyak masukan untuk mata kuliah *Cargo Handling* yang mana pasti berguna **untuk** di kemudian hari. Sekian dari penulis, Tuhan memberkati.